

BAB 2

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Semburan lumpur Lapindo terjadi di area pengeboran sumur Banjar Panji 1 yang dioperasikan oleh Lapindo Brantas Incorporation (LBI), yang berlokasi di desa Renokenongo, kecamatan Porong, Kabupaten Sidoarjo. Berikut penjelasan secara umum kondisi geografi, demografi, dan sosial ekonomi Kabupaten Sidoarjo.

2.1 Geografi dan Demografi Kabupaten Sidoarjo

Kabupaten Sidoarjo ditinjau dari kondisi geografis wilayah terletak pada $112,5^0 - 112,9^0$ Bujur Timur dan $7,3^0 - 7,5^0$ Lintang Selatan. Luas wilayah laut Kabupaten Sidoarjo berdasarkan perhitungan GIS sampai dengan 4 mill ke arah laut adalah $\pm 201,6868 \text{ Km}^2$. Batas Administrasi wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah :

- Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik.
- Sebelah Timur : Selat Madura
- Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
- Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto.

Selain itu, Sidoarjo di batasi oleh dua sungai yang cukup besar, yaitu Kalimas di utara (berbatasan dengan Kota Surabaya) dan Kali Porong di selatan (berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan). Di sebelah timur yang berbatasan dengan Selat Madura, terdapat kawasan pertanian tambak yang cukup luas membentang dari Surabaya sampai Pasuruan.

Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah 71.424,25 Ha. Sebagian besar wilayah Kabupaten Sidoarjo (40,81%) terletak di ketinggian 3-10 meter yang berada di bagian tengah dan berair tawar. 29,99% wilayah Kabupaten Sidoarjo sebelah timur merupakan daerah pantai dan pertambakan yang berketinggian 0-3 meter dan sisa wilayahnya berketinggian 10-25 meter. Dengan struktur tanah Alluvial kelabu seluas 6.236,37 Ha, Assosiasi Alluvial kelabu dan Alluvial Coklat

seluas 4.970,23 Ha, Alluvial Hidromart seluas 29.346,95 Ha, dan Grumosol Kelabu Tua Seluas 870,70 Ha.

Topografi wilayah ini adalah dataran Delta dengan ketinggian antar 0 s/d 25 m, ketinggian 0-3m dengan luas 19.006 Ha, meliputi 29,99%, merupakan daerah pertambakan yang berada di wilayah bagian timur. Di wilayah Bagian Tengah yang berair tawar dengan ketinggian 3-10 meter dari permukaan laut merupakan daerah pemukiman, perdagangan dan pemerintahan. Meliputi 40,81 %. Sedangkan di wilayah Bagian Barat dengan ketinggian 10-25 meter dari permukaan laut merupakan daerah pertanian meliputi 29,20%.

Kemudian berdasarkan dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo, prosentase penggunaan tanah di Kabupaten Sidoarjo, yaitu : persawahan sebesar 36,87%; permukiman (kampung, perumahan, lapangan olah raga, kuburan, jasa) sebesar 22,70%; perairan darat sebesar 21,88%; industri sebesar 2,66%; hutan (sejenis bakau) sebesar 1,45%; tanah terbuka (tanah kosong) sebesar 1,23%; pertanian tanah kering sebesar 0,37%; pertambangan sebesar 0,04%; dan lain-lain (jalan & sungai) sebesar 10,79%.

Pada konteks hidrogeologi, wilayah ini merupakan daerah air tanah, payau, dan air asin mencapai luas 16.312.69 Ha. Kedalaman air tanah rata-rata 0-5 m dari permukaan tanah. Wilayah ini juga terletak diantara dua aliran sungai yaitu Kali Surabaya dan Kali Porong yang merupakan cabang dari Kali Brantas yang berhulu di Kabupaten Malang.

Seperti daerah lainnya yang berada di sekitar garis khatulistiwa, Kabupaten Sidoarjo beriklim tropis dan mengenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau berkisar antara bulan Mei sampai September dan di bulan selebihnya yaitu Oktober sampai bulan April adalah musim hujan. Suhu udara berkisar 20 - 35 derajat Celcius.

Kabupaten Sidoarjo secara administrasi terdiri dari 18 wilayah kecamatan, yang terbagi atas 322 desa dan 31 kelurahan.

Tabel 1
Luas Wilayah Kabupaten Sidoarjo (km)

Kecamatan	2001	2005	Pertambahan	Prosentase
Sidoarjo	55.5	62.6	7.0	8.8
Buduran	36.6	41.0	4.4	5.6
Candi	37.8	40.7	2.9	3.6
Porong	27.7	29.8	2.1	2.6
Krembung	26.5	29.6	3.0	3.8
Tulangan	29.6	31.2	1.6	2.0
Tanggulangin	30.0	32.3	2.3	2.9
Jabon	62.3	81.0	18.7	23.5
Krian	30.0	32.5	2.5	3.1
Balongsendo	28.6	31.4	2.8	3.5
Wonoayu	32.7	33.9	1.2	1.6
Tarik	32.5	36.1	3.6	4.5
Parmbon	31.4	34.2	2.8	3.6
Taman	28.8	31.4	2.5	3.2
Waru	27.7	30.3	2.6	3.3
Gedangan	23.1	24.1	1.0	1.2
Sedati	61.9	79.4	17.5	22.0
Sukodono	31.5	32.7	1.1	1.4
Total	634.4	714.1	79.7	100.0

Sumber : Sidoarjo Dalam Angka (BPS) 2005

Kondisi demografi Kabupaten Sidoarjo secara umum relatif stabil dan cukup kondusif, dengan jumlah penduduk di tahun 2005 sebanyak 1,448,393 tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif stabil yaitu rata-rata 2,5 % pertahun.

Wilayah awal terjadinya semburan adalah wilayah kecamatan Porong, namun setelah berlangsung hampir 2 tahun, bencana ini telah meluas meliputi 3 kecamatan, yaitu kecamatan Porong, Tanggulangin dan Jabon. Sedangkan jumlah desa yang terkena dampak secara langsung, baik yang sudah tenggelam maupun belum, kini mencapai 17 desa.

Sidoarjo merupakan wilayah yang menjadi wilayah penyangga (buffer) dari Kota Surabaya, sebagai ibukota Jawa Timur dan kota terbesar kedua di Indonesia. Karena berbatasan langsung dengan Kota Surabaya ini, maka Sidoarjo menempati posisi yang cukup penting, dimana sebagian penduduk yang bekerja di Surabaya berdomisili di Sidoarjo. Berikut jumlah penduduk dan jumlah desa serta KK di Sidoarjo pada tahun 2005 berdasar kecamatan.

Tabel 2

Jumlah penduduk

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
Sidoarjo	72.261	74.354	146.615
Buduran	32.704	32.460	65.164
Candi	46.049	46.849	92.897
Porong	34.690	34.647	69.337
Krembung	26.293	26.746	69.337
Tulangan	33.920	33.288	67.308
Tanggulangin	35.501	35.648	71.149
Jabon	23.670	24.013	47.683
Krian	45.105	43.467	88.572
Balongsendo	28.806	28.551	57.357
Wonoayu	30.933	30.733	61.666
Tarik	26.934	26.711	53.645

Parmbon	30.231	30.693	60.924
Taman	89.375	87.329	176.704
Waru	102.218	108.208	210.426
Gedangan	55.046	51.584	106.630
Sedati	33.879	33.590	67.469
Sukodono	33.816	32.614	66.430
Total	781.431	781.584	1.563.015

Sumber : Sidoarjo Dalam Angka (BPS) 2005

Tabel 3

Jumlah desa dan KK

Kecamatan	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah KK
Sidoarjo	24	39.290
Buduran	15	17.210
Candi	24	29.199
Porong	19	17.954
Krembung	19	14.533
Tulangan	22	18.544
Tanggulangin	19	23.868
Jabon	15	11.684
Krian	22	25.954
Balongbendo	20	16.833
Wonooyo	23	15.884
Tarik	20	16.455

Parmbon	20	26.156
Taman	24	38.355
Waru	17	38.946
Gedangan	15	29.621
Sedati	16	25.244
Sukodono	19	16.830
Total	353	422.560

2.2. Sosial Ekonomi Sidoarjo

Posisi geografis Kabupaten Sidoarjo yang sangat strategis membuat wilayah ini secara ekonomis sangat potensial. Beberapa infrastruktur penting ada dan terdapat akses langsung dengan wilayah Sidoarjo. Bandara Internasional Juanda dan terminal antarkota Purabaya terletak di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Terdapat jalan tol Surabaya Gempol yang menghubungkan antara wilayah Surabaya dan kabupaten/kota lainnya di sebelah selatan dan timur Jawa Timur. Jalan tol dan jalan raya nasional ini sekaligus sebagai nadi utama perekonomian Jawa Timur, dimana berbagai macam komoditi dan barang di angkut dari dan ke pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.

Letak geografis yang strategis dan ketersediaan infrastruktur pendukung ini membuat Sidoarjo menjadi kawasan industri dan perumahan yang menjadi perluasan kawasan Kota Surabaya. Berbagai pabrik besar dan kecil terdapat di wilayah Sidoarjo, khususnya di kecamatan2 yang berbatasan langsung dengan Surabaya, maupun di wilayah sepanjang jalan tol Surabaya Gempol, termasuk di wilayah yang terkena luberan lumpur Lapindo.

Untuk kawasan perumahan, bahkan 70 persen perusahaan properti dan pengembang di Jawa Timur terletak di Sidoarjo. Hal ini dikarenakan kedekatan wilayah Sidoarjo dengan Surabaya sehingga aksesnya cepat. Karena semakin

mahalnya harga tanah di wilayah Surabaya, maka tempat tinggal bagi para pekerja di wilayah Sidoarjo adalah pilihan yang logis.

Kabupaten Sidoarjo juga mempunyai beberapa produk unggulan yang terkenal di berbagai daerah, bahkan di seluruh Indonesia. Produk makanan berbahan baku hasil laut dan tambak yang cukup berlimpah di Sidoarjo, dari mulai krupuk udang, bandeng, dan sebagainya cukup terkenal di mana-mana. Demikian juga untuk produk tas dan koper serta berbagai produk kulit dari Tanggulangin, yang bahkan sudah menembus ekspor.

